

KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS LAMPUNG

Duta Inovasi Wibowo¹, Muhammad Rafi Munandar², Bambang Riadi³, Rahmat Prayogi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Lampung, Indonesia

Email: dutainovasi778@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.966>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 11 November 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 14 December 2025

Keywords:

Spelling

Punctuation

Language Errors

Scientific Writing

Students



ABSTRAK

This study aims to describe the forms and types of spelling and punctuation errors found in the academic papers of students in the Indonesian Language and Literature Education Study Program at the University of Lampung. The research employed a qualitative descriptive approach with documentation as the data collection method. The data consisted of spelling and punctuation errors identified in 20 first-semester students' papers during the 2024/2025 academic year. The findings revealed 125 errors, consisting of errors in the use of capital letters (30.4%), prepositions "di" and "ke" (21.6%), compound word writing (9.6%), commas (23.2%), and periods and quotation marks (15.2%). The most frequent errors were in the use of capital letters and commas. These mistakes occurred mainly due to students' lack of understanding of the Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), the influence of informal writing habits, and limited experience in editing academic texts. The results of this study are expected to serve as evaluation material for improving students' academic writing skills, particularly in mastering the correct use of spelling and punctuation in higher education contexts.

ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis kesalahan penggunaan ejaan serta tanda baca dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode dokumentasi. Data penelitian berupa kesalahan ejaan dan tanda baca yang ditemukan pada 20 makalah mahasiswa semester 1 tahun akademik 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 125 kesalahan yang terdiri atas kesalahan penggunaan huruf kapital (30,4%), penulisan kata depan "di" dan "ke" (21,6%), penulisan gabungan kata (9,6%), penggunaan tanda koma (23,2%), serta tanda titik dan tanda petik (15,2%). Kesalahan yang paling dominan adalah penggunaan huruf kapital dan tanda koma. Faktor penyebab kesalahan antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), pengaruh kebiasaan menulis informal, serta minimnya latihan penyuntingan teks ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menulis ilmiah, khususnya untuk meningkatkan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Ejaan, Tanda Baca, Kesalahan Berbahasa, Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dalam penulisan bahasa Indonesia terdapat aturan yang mengatur keteraturan dan ketepatan berbahasa, salah satunya adalah ejaan. Menurut Alwi dkk. (2017), ejaan merupakan seperangkat aturan yang mencakup pemakaian huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca. Ejaan berfungsi untuk menata bahasa tulis agar lebih jelas, tepat, dan mudah dipahami. Kesalahan dalam penggunaan ejaan, seperti salah menulis huruf kapital, salah menempatkan tanda baca, atau salah menuliskan kata depan, dapat menimbulkan ambiguitas makna bahkan kesalahpahaman pembaca. Chaer (2011) menegaskan bahwa ketepatan penggunaan ejaan merupakan salah satu ciri ragam bahasa tulis formal yang membedakannya dengan ragam lisan.

Karya tulis ilmiah, sebagaimana dinyatakan oleh Keraf (2001), adalah tulisan yang disusun berdasarkan kaidah ilmiah dengan bahasa yang lugas, objektif, dan sistematis. Salah satu bentuk karya ilmiah yang umum ditulis oleh mahasiswa adalah makalah. Makalah digunakan sebagai sarana melatih kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan komunikatif dalam mengungkapkan gagasan. Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih melakukan kesalahan berbahasa, khususnya dalam hal penggunaan ejaan dan tanda baca. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kaidah bahasa Indonesia tulis belum optimal.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung memiliki peran strategis dalam membina kemampuan kebahasaan mahasiswa, terlebih karena lulusannya dipersiapkan menjadi calon pendidik bahasa. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan awal terhadap makalah mahasiswa semester 1, masih ditemukan berbagai kesalahan, seperti salah penggunaan huruf kapital, ketidaktepatan dalam penulisan kata depan “di” dan “ke”, serta kesalahan tanda baca berupa koma, titik, dan tanda petik. Menurut Kridalaksana (2008), kesalahan berbahasa dapat dikategorikan sebagai penyimpangan dari kaidah yang berlaku, baik karena ketidaktahuan maupun kelalaian. Dengan demikian, analisis terhadap kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam makalah mahasiswa perlu dilakukan untuk memetakan permasalahan serta memberikan masukan dalam peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini antara lain Anwar, Bahri, dan Winata (2023) yang menganalisis kesalahan ejaan pada berita politik edisi April 2023 dalam media daring Detik.com. Penelitian tersebut menyoroti kesalahan penggunaan bahasa, khususnya ejaan, dalam teks jurnalistik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ana dan Yuliarti (2020) mengkaji kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Fokus kajian penelitian tersebut mencakup kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan pada karya tulis mahasiswa nonbahasa. Adapun penelitian oleh Arizona dan Rusminto (2016) menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesalahan dalam pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca serta memberikan implikasi pada pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti kesalahan penggunaan bahasa tulis, khususnya terkait ejaan dan tanda baca, serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada objek kajian, di mana penelitian terdahulu lebih banyak meneliti teks jurnalistik, makalah mahasiswa nonbahasa, dan skripsi mahasiswa hukum, sedangkan penelitian ini difokuskan pada karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung. Selain itu, penelitian ini memiliki keunggulan karena tidak hanya mengkaji kesalahan ejaan, tetapi juga tanda baca secara lebih komprehensif. Penelitian ini juga

memberikan kontribusi yang lebih aplikatif, yakni sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa calon guru bahasa, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu akademik dan keterampilan berbahasa di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan secara mendalam bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti menganalisis data secara interpretatif berdasarkan konteks penggunaan bahasa tulis.

2. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung pada tahun akademik 2024/2025.

Data penelitian berupa kalimat, paragraf, atau bagian teks yang mengandung kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan cara:

- A. Mengumpulkan 20 makalah mahasiswa yang telah dikumpulkan dalam mata kuliah *Bahasa Indonesia Akademik*.
- B. Membaca dan menelaah setiap teks secara menyeluruh.
- C. Menandai bagian-bagian yang menunjukkan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
- D. Mengklasifikasikan data berdasarkan jenis kesalahan yang ditemukan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- A. Identifikasi: menemukan bentuk-bentuk kesalahan ejaan dan tanda baca.
- B. Klasifikasi: mengelompokkan kesalahan berdasarkan kategori, seperti:
 - 1) Pemakaian huruf kapital
 - 2) Penulisan kata depan “di” dan “ke”
 - 3) Penulisan gabungan kata
 - 4) Penggunaan tanda titik, koma, tanda petik, dan tanda hubung
- C. Deskripsi dan Interpretasi: menjelaskan penyebab kemungkinan terjadinya kesalahan (misalnya karena ketidaktahuan, kekurangcermatan, atau pengaruh kebiasaan penulisan informal).
- D. Penyimpulan: merumuskan temuan umum dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 makalah mahasiswa, ditemukan 125 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Kesalahan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berikut:

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Persentase	Contoh Kesalahan	Bentuk yang Benar
Huruf kapital	38	30,4%	<i>"bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional."</i>	<i>"Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional."</i>
Penulisan kata depan "di" dan "ke"	27	21,6%	<i>"di universitas Lampung"</i>	<i>"di Universitas Lampung"</i>
Penulisan gabungan kata	12	9,6%	<i>"kepada mahasiswa-mahasiswa nya"</i>	<i>"kepada mahasiswanya"</i>
Tanda koma	29	23,2%	<i>"Namun mahasiswa tidak memperhatikan aturan tersebut."</i>	<i>"Namun, mahasiswa tidak memperhatikan aturan tersebut."</i>
Tanda titik dan tanda petik	19	15,2%	<i>"Dosen mengatakan "Tulisan kalian sudah baik".</i>	<i>"Dosen mengatakan, 'Tulisan kalian sudah baik.'"</i>

Dari tabel di atas, tampak bahwa kesalahan terbanyak terdapat pada penggunaan huruf kapital dan tanda koma. Sementara itu, kesalahan paling sedikit muncul pada penulisan gabungan kata.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering melakukan kesalahan mendasar dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, meskipun berasal dari program studi pendidikan bahasa. Fenomena ini memperlihatkan bahwa penguasaan kaidah bahasa tulis formal belum optimal.

1. Kesalahan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital menempati posisi tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami aturan ejaan terbaru (PUEBI, 2016) terkait huruf kapital, seperti pada penulisan nama diri, nama lembaga, dan awal kalimat. Banyak mahasiswa masih menuliskan huruf kapital secara sembarangan, misalnya "universitas lampung" atau "dosen Bahasa indonesia". Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Arizona dan Rusminto (2016) yang juga menemukan kesalahan dominan pada pemakaian huruf kapital dalam skripsi mahasiswa hukum.

2. Kesalahan Penulisan Kata Depan "di" dan "ke"

Kesalahan jenis ini umumnya terjadi karena mahasiswa tidak membedakan antara kata depan dan awalan. Misalnya, penulisan "disekolah" seharusnya "di sekolah". Ketidaktelitian ini menunjukkan lemahnya kesadaran sintaktis penulis terhadap fungsi morfologis kata. Penyebab lain adalah kebiasaan menulis informal di media sosial yang sering mengabaikan pemisahan kata.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma dan Titik

Kesalahan tanda baca terutama disebabkan oleh ketidaktahuan fungsi tanda koma sebagai pemisah antara klausa atau unsur perincian. Banyak kalimat majemuk ditulis tanpa tanda koma yang semestinya. Misalnya: "Selain itu mahasiswa juga perlu memahami struktur kalimat." seharusnya "Selain itu, mahasiswa juga perlu memahami struktur kalimat." Kesalahan tanda petik juga muncul akibat ketidaksesuaian dengan kaidah penempatan tanda baca ganda dalam kalimat langsung.

4. Analisis Penyebab Kesalahan

Berdasarkan hasil wawancara ringan dengan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia Akademik, faktor penyebab utama adalah:

- A. Kurangnya perhatian mahasiswa terhadap pembiasaan penulisan formal.
- B. Minimnya latihan penyuntingan teks ilmiah di kelas.
- C. Pengaruh gaya bahasa percakapan atau tulisan digital (chat, media sosial).
- D. Rendahnya kesadaran pentingnya ejaan dalam menjaga kredibilitas akademik.

5. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan pembelajaran keterampilan menulis ilmiah di perguruan tinggi, terutama melalui:

- A. Kegiatan *proofreading* dan *peer editing* sebelum pengumpulan tugas.
- B. Penerapan rubrik penilaian yang menekankan aspek ejaan dan tanda baca.
- C. Integrasi materi PUEBI dalam setiap mata kuliah penulisan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca masih banyak ditemukan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung. Kesalahan paling dominan terdapat pada penggunaan huruf kapital dan tanda koma. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya pemahaman terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kebiasaan menulis nonformal, serta minimnya latihan penyuntingan teks ilmiah. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan pembelajaran menulis akademik agar mahasiswa mampu menerapkan kaidah ejaan dan tanda baca dengan lebih tepat.

REFERENSI

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ana, I. N., & Yuliarti, M. (2020). Analisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 7(2), 112-122.
- Anwar, S., Bahri, D., & Winata, R. (2023). Analisis kesalahan ejaan pada berita politik edisi April 2023 dalam media daring Detik.com. *Jurnal Bahasa dan Media*, 9(1), 45-58.
- Arizona, N., & Rusminto, N. E. (2016). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam skripsi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 151-163.
- Chaer, A. (2011). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T., N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16-27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila

- and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Keraf, G. (2001). *Argumentasi dan narasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Muhammad, D. H., Turrohmah, B. M., Pramudita, A., Wardhani, M. K., Aisyah, S., Alatise, T., & Alsokari, T. (2025). The Effect of Implementing Interactive Video-Based E-Learning on Motivation to Learn the Arba'in Nabawi Hadith. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 83–93. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.35>
- Mu'minin, N., Alrumayh, S., Pratama, D., & Abdulkadir, S. (2025). From Blackboard to Smartboard: Modernisation of Islamic Teaching in Nigerian Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.26>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

